**Pertanyaan pembimbing untuk Kelompok 2**

**Thema: The problem of Apartheid in South Africa**

1. Apa latar belakang dari sistem apartheid?
2. Seperti apa sebenarnya sistem apartheid itu?
3. Siapakah Beyers Naude, dan kenapa dia muncul untuk menentang sistem apartheid? Pada masa apakah dia muncul, dan apa refleksi teologisnya untuk menentang situasi penindasan sosial di masyarakatnya, terutama menghadapi orang yang berlawanan ide dengannya di gerejanya sendiri?
4. Siapakah Desmond Tutu, dan alasan teologis apa yang dipakainya untuk menolak sistem Apartheid?
5. Tutu juga berargumen bahwa agar Afrika Selatan bisa maju ke depan sebagai sebuah bangsa, maka semua orang perlu berdamai dengan masa lalu. Apa dan bagaimana, menurut Tutu, Afrika Selatan bisa mencapai sebuah bangsa yang bersatu kembali?

PS: Kelompok masih bisa menggunakan buku lain untuk melengkapi sumber utama yang disarankan oleh dosen pengampu.

[**http://www3.sympatico.ca/dindar/naude.htm**](http://www3.sympatico.ca/dindar/naude.htm)

[**http://jmm.aaa.net.au/articles/11586.htm**](http://jmm.aaa.net.au/articles/11586.htm)

[**http://www.sahistory.org.za/people/reverend-beyers-naud%C3%A9**](http://www.sahistory.org.za/people/reverend-beyers-naud%C3%A9)

**Pertanyaan pembimbing untuk Kelompok 3:**

**Teologi Cruxis di Asia**

1. Apa yang dimaksud dengan Yewangoe dengan teologia cruxis di Asia?
2. Konteks seperti apa yang secara umum sedang dihadapi kekristenan di Asia?
3. Refleksi teologis apa yangumumnya tergambar dari beberapa teolog yang diuraikan oleh Yewangoe?
4. Bandingkan buku Yewangoe dengan Douglas J. Elwood, *Teologi Kristen Asia* (Jakarta: BPK-GM, 1992).
5. Apakah ada refleksi yang bisa membawa Asia menjadi konteks yang lebih baik lagi, atau bagaimana sikap kekristenan/gereja di Asia menghadapi konteksnya?